

## ABSTRAKSI

**Habsyiah, 110210005E, 2011, Strategi *Coping Stress* Pada Istri Yang Dipoligami, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. xiv, +258 halaman, 62 lampiran.**

Penelitian ini memiliki tujuan umumnya yaitu mengkaji strategi *coping stress* istri yang dipoligami. Sedangkan tujuan khususnya mengetahui dan memahami alasan perempuan bersedia dipoligami, mengetahui dan memahami masalah dan dampak yang terjadi dalam perkawinan poligami

Metode penelitian data dilakukan dengan menggunakan studi kasus, tipenya deskriptif ekplanatoris. Fokus penelitian utama adalah strategi *coping stress* istri yang dipoligami, sedangkan fokus umumnya alasan perempuan bersedia dipoligami, masalah dan dampak yang ditimbulkan dari perkawinan poligami. Unit analisis dari penelitian ini adalah strategi *coping stress* pada istri-istri yang dipoligami. Prosedur pemilihan subyek yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan purposif yaitu memilih subyek dengan kriteria tertentu agar dapat menggambarkan secara luas apa yang menjadi pokok penelitian. Kriteria subyek dalam penelitian ini antara lain : (1) subyek adalah wanita yang dipoligami dengan status istri kedua, (2) istri yang tinggal serumah, atau yang tinggal berdekatan dengan istri lain, (3) subyek rata-rata berusia dewasa tengah (35-50 tahun), (4) subyek penelitian berdomisili didaerah Surabaya dan sekitarnya, (5) subyek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dari kriteria tersebut akhirnya terpilih 2 orang yang dianggap representatif untuk menjadi subyek. Subyek pertama hidup seataap dengan istri pertama dan 10 anaknya, serta ada istri ketiga tapi tidak satu atap. Subyek II, tidak tinggal satu atap melainkan bertetangga dengan istri pertama. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tematik, dengan menggunakan koding dari hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim. Teknik analisis ini terdiri dari tiga tahapan yaitu : *open coding*, *axial coding*, *selective coding*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek I menerima perkawinan poligaminya karena tidak bisa menolak keinginan orang tua dan ada niat tersembunyi, sedangkan subyek II karena terlanjur cinta dengan suami. Masalah yang dihadapi subyek I lebih kompleks, dibandingkan subyek II. Subyek I mengalami stres ketika suami menikah untuk ke tiga kalinya, hal ini membawa dampak negatif bagi subyek dan anaknya. Sedangkan subyek II mengalami stres saat hamil anak pertama, istri pertama sering menjadi pemicu masalah dengan menunjukkan sikap yang negatif kepada subyek. Hal ini membutuhkan upaya penyelesaian masalah yang cukup berat, terutama pada subyek I. Strategi *coping stress* yang dilakukan subyek I lebih dominan fokus pada masalah (*focused problem coping*), sedangkan subyek II lebih dominan fokus pada emosi (*problem fokused coping*).

Kata kunci: Strategi *coping stress*, Istri yang dipoligami

Daftar Pustaka: 22, (1974 - 2010)

## ABSTRACT

**Habsyiah, 110210005E, 2011, Strategi of *Coping Stress* to The Wive who polygamy, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. xiv, +258 halaman, 62 lampiran.**

This study had general purpose to analyze the strategi of coping stress to do wive who polygamy. But the specific purpose to know and to get the reasons why women want to polygamy, to know and to understand the problems and the impacts in the polygamy marriage.

This study (research) used study of case which the type of descriptive explanatories. The 1<sup>st</sup> focus in this study is strategy of coping stress to the wive who polygamy, but the general focus is the reasons of woman want to polygamy, the problems and the impacts from polygamy marriage. The analysis unit from this research strategy of coping stress to the wive who polygamy. The procedure when choose the subject which the specific criteria for portrayed to general what the basic of research: 1<sup>st</sup>, subject is woman who has second status, 2<sup>nd</sup>, wive which live one home, 3<sup>rd</sup>, subject who had middle ages (35-50 age years old), 4<sup>th</sup>, subject who lived in Surabaya. And around, 5<sup>th</sup>, subject wants to participated in this study. Finally, those from criteria are chosen two woman who representative to be subject. The 1<sup>st</sup> subject lived with the 1<sup>st</sup> wife and ten children, and there is the 3<sup>rd</sup> wife but not lived together. The 2<sup>nd</sup> subject not lived together but they are neighborhood.

This study used thematic technique with coding from interview. There are 3 steps this analysis: open coding, axial coding, and selective coding.

The result show that the 1<sup>st</sup> subject accepted the polygamy marriage, because she can't refuse her parent miling, and she had covering desired but the 2<sup>nd</sup> subject very falling in love with him. The 1<sup>st</sup> subject's problem more complex than the 2<sup>nd</sup> subject. The 1<sup>st</sup> subject had depression when her husband get married for the third. This case had negative effects for her and her children. The end subject had depression when her first pregnant, the 1<sup>st</sup> wife is the main problem because she negative attitude to her. It is need big solve problem especially to the 1<sup>st</sup> subject. It is anducted by 1<sup>st</sup> subject more dominant to the problem (problem focused coping). But the 2<sup>nd</sup> subject more dominant to emotion (emotion focused coping).

Key word: Strategy of Coping Stress, wives who polygamy

Appendix: 22, (1974 - 2010)